

## ABSTRAK

# PENEGAKAN HUKUM TERHADAP ANAK SEBAGAI PELAKU TINDAK PIDANA PERJUDIAN MELALUI PENDEKATAN RESTORATIF JUSTICE

(LAW ENFORCEMENT AGAINST CHILDREN AS PERPETRATORS OF  
CRIMINAL ACTS OF GAMBLING THROUGH THE RESTORATIVE JUSTICE  
APPROACH)

Aulia Aziza

## ABSTRAK

Judi merupakan salah satu tindak pidana yang dilakukan oleh anak, judi seringkali memposisikan anak untuk berhadapan dengan proses peradilan. Salah satu tujuan dari Peradilan Anak di Indonesia adalah untuk mewujudkan peradilan pidana yang menjamin kepentingan terbaik bagi anak, akan tetapi pada kenyataannya, peradilan anak di Indonesia belum bisa memberikan rasa keadilan terhadap anak sehingga seringkali mengakibatkan hak-hak anak terabaikan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif. Yang menjadi fokus didalam penelitian ini ialah, bahwa proses peradilan formal dengan menjatuhkan hukuman pidana bagi anak bukanlah solusi terbaik dalam menyelesaikan perkara peradilan yang dilakukan oleh anak, dikarenakan pada dasarnya anak yang melakukan tindak peradilan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, dan juga pemidanaan anak memberikan dampak negatif anak. Sehingga proses peradilan anak yang berlaku di Indonesia saat ini dianggap kurang efektif dalam melindungi kepentingan terbaik bagi anak sehingga diperlukan adanya upaya penyelesaian perkara lain yang lebih menjamin kepentingan terbaik bagi anak, salah satunya adalah penyelesaian perkara anak dengan pendekatan *restorative justice* melalui proses diversifikasi.

**Kata Kunci:** Perlindungan Anak, Peradilan, *Restorative Justice*

## ***ABSTRACT***

*Gambling often positions children to deal with the judicial process. The purpose of juvenile justice is to create a justice that guarantees the best interests of children, but then, juvenile justice in Indonesia has not been able to provide a sense of justice towards children, often resulting in children's rights being neglected. This research was conducted using a juridical normative. The focus of this research is that the formal judicial process by imposing criminal penalties for children is not the best solution in solving gambling cases committed by children, because basically children who commit acts of gambling are influenced by other factors, and also the criminalization of children has a negative impact on the child. So that the child justice process that applies in Indonesia is currently considered less effective in protecting the best interests of the child so that there is a need for efforts to resolve other cases that better guarantee the best interests for children, one of which is the settlement of child cases with a restorative justice approach through the diversion process.*

**Keywords:** *Child Protection, Gambling, Restorative Justice*